



MIMIKA MEMBANGUN



Eme Neme Yauware



Salam Redaksi

Pembaca yang terhormat, Media Bappeda ini kami hadirkan sebagai implementasi dari tanggungjawab kami untuk menjamin hak masyarakat dalam memperoleh informasi yang lengkap dan benar atas berbagai aktivitas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik di Kabupaten Mimika.

Percepatan pembangunan terus dilakukan oleh pemerintah, baik infrastruktur maupun pelayanan publik dan pengembangan sumber daya manusia, serta mental spiritual, secara bersamaan dan sinergis, dengan melibatkan semua unsur dalam pemerintahan demi tercapainya kesejahteraan masyarakat dan kemajuan pembangunan di Kabupaten Mimika.

Media ini adalah dokumentasi atas sebagian dari perjalanan pembangunan di Kabupaten Mimika. Kami persembahkan untuk seluruh lapisan masyarakat sebagai salah satu sumber informasi atas kiprah pemerintah yang benar, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk peningkatan kualitas Media ini dan bagi kemajuan pembangunan di Mimika.

Tim Redaksi

Pengarah

Bupati Mimika

Penanggungjawab

Kepala Bappeda

Tim Redaksi Koordinator

Sekretaris Bappeda Mimika

Anggota :

Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia

Kepala Bidang Penelitian dan pengembangan Ekonomi

Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan

Kepala Bidang Pengendalian

Kantor Bappeda Kabupaten Mimika
Jl. Cendrawasih SP.II, Utikini Baru,

Kec. Mimika Baru, Kabupaten Mimika, Papua Tengah. 99963



Mimika Membangun Edisi April

Daftar Isi

- **Laporan Utama** Hal. 3-5
- **Laporan Khusus** Hal. 6-15
- **Bidang Infrastruktur** Hal. 17-23
- **Bidang Sosial Budaya** Hal. 24-37
- **Bidang Ekonomi** Hal. 38-47





Tingkatkan SPM

Wamendagri Puji Bupati Mimika di Depan Para Kepala Daerah se-Indonesia

Kabupaten Terbaik
Kota Terbaik

KEMENTERIAN Dalam Negeri kembali menggelar Standar Pelayanan Minimal Award (SPMAward) kepada pemerintah daerah yang menyelenggarakan SPM terbaik.



Foto: Bappeda



Skor kita tertinggi di rencana aksi karena Kabupaten Mimika menjadi kabupaten pertama yang buat regulasi tentang SPM di tingkat daerah,” kata Bupati Mimika.

Kegiatan ini dihadiri Wakil Menteri Dalam Negeri, John Wempi Wetipo serta pejabat kementerian lembaga dan para kepala daerah baik Gubernur, Bupati dan Walikota se-Indonesia salah satunya Bupati Mimika, Dr Eltinus Omaleng, SE MH.

Lewat SPM Award, Kemendagri memberikan penghargaan bagi tiga besar provinsi, kabupaten dan kota terbaik penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Meski Kabupaten Mimika belum masuk dalam nominasi penerima penghargaan, namun Wakil Menteri Dalam Negeri, John Wempi Wetipo secara terang-terangan memuji Bupati Mimika Eltinus Omaleng bersama jajaran Pemerintah Kabupaten Mimika yang mampu meningkatkan SPM.

Dalam sambutannya di hadapan para

kepala daerah se-Indonesia, Wamen-dagri mengungkapkan adanya peningkatan penerapan SPM oleh Pemda Kabupaten Mimika karena mendapatkan pendampingan dari Dirjen Bina Pembangunan Daerah. Sehingga ia berharap, tahun depan Pemda Mimika bisa masuk

dalam 10 besar penerima SPM Award. “Saya terima kasih kepada Bupati Mimika dan jajaran Pemda Kabupaten Mimika karena ingin dan mau memperbaiki untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat,” katanya.

Adapun enam bidang yang masuk dalam SPM yakni Pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum, perumahan rakyat dan pemukiman, ketentraman ketertiban umum dan perlindungan masyarakat serta sosial.

Bupati Mimika, Dr Eltinus Omaleng, SE MH mengatakan Pemkab Mimika berkomitmen untuk memenuhi SPM sebagai kewajiban dan tanggungjawab kepada masyarakat. Menurutnya, capaian Pemkab Mimika mengalami peningkatan signifikan dari sebelumnya berada di angka 69,03 di Tahun 2022





Foto: Bappeda

menjadi 83,06 di Tahun 2023.

Dikatakan Bupati Omaleng, Mimika mendapat skor tertinggi pada rencana aksi dengan adanya Peraturan Bupati Mimika Nomor 70 Tahun 2022 tentang Rencana Aksi Penerapan SPM Kabupaten Mimika Tahun 2023-2027 yang disusun oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda).

Wamendagri Dorong Pemda Berikan Pelayanan Optimal bagi Masyarakat

Dalam sambutannya, Wempi menjelaskan SPM Awards 2024 digelar untuk meningkatkan komitmen pemerintah daerah (Pemda) dalam menjalankan urusan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar masyarakat. Karena itu, dirinya mendorong penerapan SPM di daerah dilaksanakan secara optimal.

"SPM diharapkan akan menjamin terwujudnya hak-hak individu masyarakat, serta dapat menjamin akses untuk mendapatkan pelayanan dasar yang wajib diselenggarakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku," katanya.

Wempi menambahkan, tahun 2023 merupakan tahun kelima penerapan SPM. Berdasarkan hasil monitoring evaluasi pelaksanaan penerapan SPM

di daerah, secara umum terjadi tren peningkatan nilai indeks rata-rata capaian SPM. Angka tersebut yakni pada tahun 2019 sebesar 52,53 persen, tahun 2020 sebesar 62,45 persen, tahun 2021 sebesar 69,71 persen, tahun 2022 sebesar 76,94 persen, dan tahun 2023 sebesar 83,29 persen.

"Mudah-mudahan di tahun ini kita bisa mencapai tuntas paripurna yaitu 100 persen sesuai dengan target yang ditetapkan oleh RPJMN tahun 2019-2024," ujarnya.

Untuk mendukung target pencapaian SPM sebesar 100 persen, lanjut Wempi, Pemda dapat memanfaatkan aplikasi pelaporan e-SPM. Melalui aplikasi ini, Pemda diberikan kemudahan untuk menyampaikan pelaporan penerapan SPM. Selain itu, aplikasi ini dapat menjadi alat monitoring dan evaluasi secara berjenjang, baik di tingkat pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota. Ini terutama dalam memantau progres kinerja dan anggaran penerapan SPM di daerah, serta mempermudah pemerintah pusat untuk melakukan analisis kebijakan penerapan SPM.

"Khusus untuk tahun 2023, pelaporan SPM tidak hanya dalam bentuk buku laporan, melainkan juga melalui aplikasi pelaporan e-SPM," tegasnya. **(BAPPEDA)**



Musrenbang Pemprov Papua Tengah

PEMERINTAH Provinsi Papua Tengah, melalui Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah, menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) yang diikuti oleh 8 kabupaten. Acara ini dipusatkan di Timika dan dimulai pada Selasa (2/4/2023).

Musrenbang yang dibuka oleh Asisten Bidang Pemerintahan Provinsi Papua Tengah, Ausilius You, dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk Dirjen Bina Pembangunan Daerah Kemendagri, Ir. Restuardy Daud, M.Sc, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Riset, dan Inovasi Daerah,

Jull Eddy Way, SSos, serta para Bupati dan perwakilan dari 8 kabupaten.

Ausilius You menyatakan bahwa pembangunan harus berjalan sejalan dan selaras dengan arah nasional. Penyusunan perencanaan dan penganggaran harus dilakukan dengan tepat untuk memastikan bahwa program pembangunan dapat dirasakan oleh masyarakat.

“Tema tersebut telah dirumuskan dalam prioritas pembangunan daerah, meliputi pemenuhan infrastruktur dasar yang merata dan berkeadilan, pembangunan infrastruktur pemerintahan yang berkualitas, pemenuhan

layanan pendidikan dan kesehatan yang bermutu, pengembangan komoditas unggulan berbasis potensi dan berdaya saing, peningkatan ketertiban dan keamanan, serta peningkatan konektivitas wilayah,” ujarnya.

Musrenbang direncanakan akan berlangsung selama dua hari. Salah satu fokus utama adalah konsolidasi penyusunan otonomi khusus, yang akan mencakup berbagai materi seperti upaya menekan inflasi, mengatasi kemiskinan ekstrim, dan penganggaran yang efektif.

Ausilius juga menyoroti masalah stunting yang menjadi perhatian serius di Papua, dengan peringkat ter-



Foto: Bappeda



Foto: Bappeda

tinggi di Indonesia. Oleh karena itu, dalam Musrenbang ini, pemerintah berkomitmen untuk memerangi stunting dengan mengalokasikan dana

yang cukup untuk program penurunan stunting di masing-masing kabupaten. “Kami menegaskan pentingnya kesepakatan dan komitmen dari para

bupati dan pimpinan OPD di provinsi dan kabupaten untuk menurunkan angka stunting secara signifikan,” tegas Ausilius. (BAPPEDA)



Foto: Bappeda

Freeport Berkontribusi Langsung Rp40 Triliun Bagi Indonesia Tahun Lalu

PT Freeport Indonesia sebagai salah satu perusahaan pertambangan berkomitmen untuk memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung bagi Indonesia. Pada Tahun 2023 lalu, perusahaan yang beroperasi di Kabupaten Mimika, Papua Tengah ini memberikan kontribusi terhadap penerimaan negara sebesar Rp 40

triliun.

Presiden Direktur PT Freeport Indonesia, Tony Wenas yang ditemui di Timika, Jumat (5/4/2024) mengatakan PTFI terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan Indonesia. Ini sejalan dengan tema hari ulang tahun ke-57 PTFI yakni 'Berkarya Untuk Indonesia'.





“Jadi papaun yang kami lakukan adalah untuk Indonesia, untuk manfaat bagi seluruh pemegang kepentingan,” tegasnya.

Tony Wenas mengungkapkan bahwa kontribusi Freeport Indonesia terhadap negara Indonesia pada tahun lalu mencapai 2,7 miliar dolar AS atau sekitar Rp40 triliun. Untuk pemerintah daerah baik provinsi dan kabupaten sebesar rp 9 triliun.

Kontribusi ini dalam bentuk royalty, bagi hasil, pembagian keuntungan dan pajak daerah. Untuk negara berupa pajak penghasilan badan, pajak negara, dividend an bagi hasil 4 persen. (**BAPPEDA**)



PT Freeport Indonesia

Foto: Bappeda

Pelatihan Kompetensi Kepemimpinan ASN

Membangun ASN Unggul dan Profesional



SEBANYAK 60 Aparatur Sipil Negara (ASN) mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) dan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) 2024 yang diselenggarakan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Mimika di Hotel Cendrawasih 66, pada Senin (29/4).

Yulius Piligame, yang mewakili ketua panitia, melaporkan bahwa PKA dilaksanakan dengan total jam pembelajaran sebanyak 797 jam, sementara PKP dilakukan selama 830 jam. "Peserta terdiri dari 30 ASN yang menduduki





jabatan eselon III dan 30 ASN yang menduduki eselon IV,” ungkapnya.

Sementara itu, Pj Sekda Mimika, Ida Wahyuni menjelaskan bahwa pelatihan ini merupakan langkah Pemerintah dalam meningkatkan kompetensi PNS agar mampu memberikan pelayanan terbaik dan profesional dalam tugasnya.

Lebih lanjut, untuk membentuk sosok pejabat struktural sesuai dengan Peraturan Kepala Lembaga Administrasi

Negara Nomor 15 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas, yang bertujuan meningkatkan kompetensi kepemimpinan, diperlukan penyelenggaraan pelatihan kepemimpinan pengawas yang inovatif. Hal ini memungkinkan pengembangan kompetensi yang sudah dimiliki.

“Peserta pelatihan diharapkan dapat menggunakan pendidikan dan pelatihan ini sebagai sarana untuk membangun

profesionalisme serta memperkuat etika, integritas, loyalitas, dan kesetiaan tanpa batas sebagai ASN,” ungkap Ida.

Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat meningkatkan kualitas kepemimpinan mereka, sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. **(BAPPEDA)**



Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) dan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) 2024 yang diselenggarakan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDMI) Kabupaten Mimika di Hotel Cendrawasih 66, pada Senin (29/4).

Foto: Bappeda





Perayaan Idul Fitri di Mimika

PEMERINTAH telah menetapkan 1 Syawal 1445 Hijriah jatuh pada 10 April 2024. Namun sebelum penetapan itu resmi diumumkan, masyarakat muslim di Mimika sudah menggelar pawai takbir keliling.

Pawai takbir dilepas oleh Pj Sekda Mimika, Dr Ida Wahyuni, SSTP MEd Dev pada Selasa (9/4/2024) di Masjid Baiturrahim bersama dengan Forkopimda dan pimpinan ormas Islam yang ada di Mimika.

Pawai takbiran ini kata Pj Sekda, merupakan salah satu ungkapan rasa syukur dan ungkapan sukacita dalam menyambut hari raya Idul Fitri 1445 H. Ia

berharap ini bukanlah sekadar seremonial belaka melainkan, hendaknya mampu menumbuhkan nilai keimanan, ukhuwah Islamiyah dan mensyarkan agama Islam yang rahmatan Lilaalamin serta mempererat silaturahmi yang diimplementasikan dengan menjaga keamanan, ketertiban dan kenyamanan seraya mengumandangkan dan menggemakan takbir.

“Mari kita laksanakan takbiran ini dengan penuh semangat untuk mensyarkan Islam dan dengan perasaan tulus ikhlas serta khusuk, terus mengumandangkan takbir, tahlil dan tahmid semata-mata mengharap ridho Allah,”

Sementara itu Ketua PHBI Mimika, La Itam Gredenggo mengungkapkan, pawai takbiran diikuti oleh 30 peserta dari sejumlah masjid yang ada di Kota Timika. Kata dia, keterlibatan masjid ataupun ormas pada takbiran kali ini tidak banyak karena cuaca.

Namun ia yakin pada pelaksanaan Salat Id yang akan dilakukan berjamaah akan dihadiri oleh umat. Salat Id di Timika akan dilaksanakan di 81 lokasi termasuk halaman Gedung Eme Neme Yauware, Sekolah Muhammadiyah, halaman Pasar Sentral Timika, Tembagapura dan Lapangan Polres Mile 32.



Pelaksanaan Salat Id yang dihadiri ribuan umat.

Foto: Bappeda



Salat Idul Fitri 1445 Hijriah Diikuti Ribuan Umat Islam di Timika

Ribuan umat Islam berkumpul di pelataran Gedung Eme Neme Yauware, Timika, pada Rabu (10/4/2024) untuk melaksanakan salat Idul Fitri 1445 Hijriah yang diselenggarakan oleh Panitia Hari Besar Islam (PHBI) Kabupaten Mimika. Acara ini dihadiri oleh berbagai kalangan umat muslim, dengan Ustadz H Munir SHI sebagai khotib, dan Ustadz Kamsir, SAg sebagai imam salat.

Dalam sambutannya, Ketua PHBI Kabupaten Mimika, La Itam Gredenggo, yang mewakili Bupati Mimika, mengajak umat muslim untuk saling memaafkan dan mempererat tali silaturahmi serta persaudaraan dalam keberagaman. Ia menekankan pentingnya momen Idul Fitri sebagai awal yang baik untuk kembali merekatkan hubungan dan menciptakan kedamaian di antara

sesama umat manusia.

Ustadz Munir, sebagai khotib, menyampaikan pesan tentang pentingnya memanfaatkan waktu di dunia yang fana ini dengan baik, dengan meningkatkan iman dan taqwa. Ia mengingatkan bahwa kehidupan di dunia hanya sementara, dan penting bagi umat muslim untuk mempersiapkan bekal menuju kehidupan akhirat dengan taqwa kepada Allah SWT.

Dalam kesempatan tersebut, Ustadz Munir juga mengajak umat Islam untuk terus melaksanakan solat dan menunaikan zakat, serta berbuat baik kepada sesama manusia, terutama kepada kedua orang tua. Ia juga mendorong umat Islam untuk berpuasa enam hari di bulan Syawal setelah selesai bulan Ramadan, sebagai amalan yang mendapat pahala seperti setahun berpuasa.

Selain pelaksanaan salat, pada momen ini juga diumumkan hasil juara lomba festival mobil hias dan takbir keliling. (BAPPEDA)

Berikut adalah hasil lomba:

**Juara 1: Majelis Darul
Muhibbin Timika**

**Juara 2: Kerukunan
Keluarga Gorontalo**

**Juara 3: DKM Masjid
Al Araf**

**Juara Harapan 1:
Kompak Mimika**

**Juara Harapan 2:
DKM Baiturrahman**

**Juara Harapan 3:
Pemuda Lorobai**

**Juara Harapan 4:
Pemuda Luwu Raya**

**Juara Harapan 5:
Pemuda Trans Lokal**



Pawai takbiran dalam menyambut hari raya Idul Fitri 1445 H.

Foto: Bappeda

Empat Calon Sekda Mimika Definitif Ikuti Seleksi

PROSES seleksi untuk menentukan Sekretaris Daerah (Sekda) definitif di Kabupaten Mimika telah dimulai hari ini, Selasa (16/4/2024), di Hotel Horison Ultima.

Seleksi yang dilakukan secara terbuka ini diikuti empat calon diantaranya Kepala Dinas PTSP Mimika, Abraham Kateyau, Staf Ahli Pemprov Papua Selatan sekaligus Pj Bupati Mappi, Michael Gomar, Kepala Dinas Satpol PP Mimika, Rony Marjen dan Kepala Bappeda Mimika, Yohana Paliling.

Pj Sekda Mimika, Dr. Ida Wahyuni, SSTP MEc Dev yang hadir membuka kegiatan menyampaikan apresiasi atas kerja keras Badan Kepegawaian Peng-



Foto: Bappeda





embangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) yang bertindak sebagai sekretariat dan panitia seleksi. “Saya berharap tim seleksi dapat bertindak secara profesional sehingga Kabupaten Mimika dapat memiliki Sekda definitif yang mampu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pokoknya,” ungkap Ida.

Kepala BKPSDM Mimika, Evert Hindom, menjelaskan bahwa proses asesmen ini didasarkan pada rekomendasi dari Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN). Tim asesmen berasal dari Pusat Penilaian Kompetensi Aparatur Sipil Negara Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia (BKN RI). Sebelumnya, tim asesmen berasal dari Universitas Cenderawasih, namun atas rekomendasi KASN, kini menggunakan tim dari Pusat Penilaian Kompetensi ASN BKN RI.

Proses seleksi akan melibatkan berbagai tahapan, termasuk wawancara dan pemeriksaan rekam jejak bagi para peserta. “Setelah tahapan ini, tim akan



Foto: Bappeda

melakukan pengolahan penilaian selama lima hari. Pada tanggal 22 April, tahapan berikutnya akan dilaksanakan, yaitu wawancara dan pemeriksaan rekam jejak bagi para peserta,” jelas Evert.

Tim seleksi terdiri dari berbagai pihak, dengan Ketua Tim Pansel berasal dari Sekda Provinsi Papua Tengah. Anggota tim meliputi Kepala BKN Regional IX Jayapura, Inspektur Papua Tengah, serta dua akademisi, satu dari Universitas Cenderawasih dan satu dari In-

stitut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN).

Jadwal yang telah ditetapkan mengharuskan hasil seleksi disampaikan kepada KASN pada tanggal 26 April mendatang. KASN akan memberikan rekomendasi untuk pelantikan Sekda definitif yang terpilih. “Kami akan menyampaikan ke Kementerian Dalam Negeri bahwa ini hasil seleksi terbuka untuk dilakukan pelantikan terhadap Sekda definitif yang dipilih,” tambah Evert. (BAPPEDA)

AS
IPATEN MIMIKA

TIMIKA, 16 APRIL 2024



Foto bersama empat calon Sekda Mimika Definitif Ikuti Seleksi dan tim Seleksi

Foto: Bappeda

**BIMBINGAN TEKNIS INOVASI DAERAH**

Kegiatan

DISEMINASI JENIS, PROSEDUR DAN METODE PENYELENGGARAAN
Pemerintahan Daerah Yang Bersifat InovatifTimika, 23-25 April 2024
Horison Ultima

Foto: Bappeda

Bappeda Mimika Gelar Bimtek Inovasi Daerah

PEMERINTAH Kabupaten Mimika melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) menggelar Bimbingan Teknis Inovasi Daerah tentang Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif.

Kegiatan yang digelar di Hotel Horison Ultima Timika selama tiga hari mulai Selasa-Kamis (23-25/4/2024) ini juga dirangkaikan dengan pengukuhan Pamong Inovasi Daerah oleh Bupati Mimika, Dr Eltinus Omaleng, SE MH yang diwakili Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Mimika, Robert Kambu didampingi Kepala Bappeda Mimika, Ir Yohana Paliling, MSi.

Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Mimika, Robert Kambu dalam sambu-

tannya mengatakan Presiden Joko Widodo menekankan pentingnya mengembangkan cara-cara dan nilai baru dalam bekerja karena kondisi dunia berubah menjadi sangat dinamis, kompetitif dan penuh risiko. Ini merupakan komitmen pemerintah dalam rangka mendorong inovasi sehingga membuat daya saing, pelayanan kepada masyarakat dan kemudahan berbisnis di Indonesia menjadi lebih kompetitif.

Setiap daerah diharapkan dapat meningkatkan daya saing untuk mampu bersaing dengan daerah lain dalam rangka mewujudkan pelayanan yang lebih baik dengan melakukan inovasi daerah.

Otonomi daerah telah memberikan ruang bagi Pemda untuk berinovasi dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang

inovasi daerah sebagai bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

“Sehingga dengan adanya peraturan tersebut setiap kita, mulai dari staf hingga kepala OPD, tidak perlu takut dan ragu lagi untuk berinovasi,” kata Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Mimika, Robert Kambu.

Inovasi yang dilakukan oleh daerah akan mendapat penilaian dari pemerintah pusat dan memberikan penghargaan serta insentif bagi daerah yang berhasil melaksanakan inovasi.

Untuk itu OPD diminta melaporkan inovasi yang sudah dilakukan kepada pemerintah pusat sehingga dapat disertakan dalam kegiatan penilaian inovasi daerah secara nasional.



Pemkab Mimika juga membentuk pamong inovasi daerah sebagai perwakilan dari setiap OPD dan menjadi motor inovasi daerah di Kabupaten Mimika. Pamong ini diharapkan dapat menangkap ide-ide, bibit inovasi di setiap OPD.

Sehingga lewat bimtek yang diselenggarakan oleh Bappeda diharapkan dapat membuka wawasan baru bagi OPD dalam mendorong pembaharuan-pembaharuan dalam rangka peningkatan pelayanan publik. (BAPPEDA)



Bappeda menggelar Bimbingan Teknis Inovasi Daerah

Foto: Bappeda

Dana Otsus Fokus Sejahterakan OAP di Wilayah Pedalaman

PEMERINTAH Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah, menegaskan fokusnya dalam penyerapan dana Otonomi Khusus (Otsus) pada wilayah pedalaman, terutama di daerah pesisir dan pegunungan. Hal ini diupayakan mengingat mayoritas Orang Asli Papua (OAP) tinggal di kedua lokasi ini.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Mimika, Yohana Paliling, menjelaskan bahwa tujuan Otsus jelas untuk memberdayakan OAP dari berbagai sisi, termasuk pem-

angunan infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia, kesehatan, dan ekonomi kerakyatan.

“Pemerintah berfokus pada kegiatan pemberdayaan di wilayah pesisir dan pegunungan karena sebagian besar masyarakat Mimika tinggal di sana,” ungkapnya.

Yohana menegaskan bahwa ada 16 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berkolaborasi untuk memberdayakan masyarakat kampung dalam mencegah dan menurunkan angka stunting di Kabupaten Mimika. Pemerintah juga memberikan perhati-



an serius terhadap masalah ini dengan menetapkan 11 kampung sebagai lokasi khusus penanganan stunting.

“Dalam upaya menurunkan angka stunting, target kami adalah mengurangi dari 30 kasus menjadi 18 pada tahun 2024. Bahkan, jika memungkinkan, kami berharap bisa mencapai angka 16, tetapi ini membutuhkan perjuangan yang keras,” tambahnya.

Pagu dana Otsus untuk tahun 2025 tetap sama dengan tahun 2024, dengan total pengampu Otsus sebesar Rp264.631.525.000, yang dikelola oleh 22

OPD. Fokus utama pada tahun 2025 adalah kolaborasi antara OPD dan stakeholder untuk menurunkan angka stunting, mengendalikan inflasi, dan meningkatkan pelayanan publik, terutama yang tercakup dalam standar pelayanan minimal di OPD teknis.

Dengan komitmen yang kuat untuk memajukan kesejahteraan masyarakat pedalaman, Pemerintah Kabupaten Mimika berharap dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi Orang Asli Papua dan seluruh warga di daerah ini. **(BAPPEDA)**



Hanggar Perawatan Pesawat Dipindahkan dari Nabire ke Timika

KEMENTERIAN Perhubungan (Kemenhub) melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Udara berencana membangun hanggar perawatan pesawat di Bandar Udara Mozes Kilangin Timika. Keputusan ini disesuaikan dengan petunjuk dari pemerintah pusat.

Soekarjo, Kepala Unit Penyelengga-

ra Bandar Udara (UPBU) Mozes Kilangin Timika, menjelaskan bahwa hanggar perawatan pesawat yang sebelumnya berlokasi di Nabire akan dipindahkan ke Mimika. Proses pembangunan direncanakan dimulai tahun ini.

“Ada perintah dari pusat untuk hanggar dipindahkan ke Timika, jadi tahun ini akan dibangun,” ujarnya.

Hanggar perawatan pesawat ini akan melayani pesawat yang beroperasi dari daerah pedalaman. Proses pembangunan hanggar saat ini sedang dalam proses pelelangan, dan setelah pelelangan selesai, konstruksi akan segera dimulai.

Soekarjo menjelaskan bahwa hanggar perawatan ini direncanakan dapat me-





nampung hingga 4 pesawat jenis grand caravan, atau 1 pesawat jenis ATR, serta pesawat jenis Boeing. Anggaran pembangunan hanggar ini berasal dari pemerintah pusat, dan biaya perawatan pesawat akan ditentukan oleh Kemenhub.

“Dibangunnya hanggar ini karena pentingnya memastikan pelayanan pesawat untuk daerah pedalaman tetap optimal,” tambahnya.

Dengan pemindahan hanggar perawatan pesawat ke Bandara Mozes Kilangin Timika, diharapkan pelayanan transportasi udara di daerah pedalaman dapat terus meningkat dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat setempat. **(BAPPEDA)**



Hanggar perawatan pesawat

Foto: Bappeda

Dinas Perhubungan Kelola Tujuh Bandar Udara di Pedalaman

PEMERINTAH Daerah Kabupaten Mimika melalui Dinas Perhubungan Mimika mengelola total tujuh bandar udara hingga tahun 2024. Tiga diantaranya terletak di wilayah pesisir, sementara empat lainnya berada di wilayah pegunungan.

Kepala Bidang Udara Dinas Perhu-

bungan, Elcardobes Sapakoly, ST MSi, pada Selasa (30/4/2024) mengungkapkan bahwa bandar udara yang dikelola meliputi Bandar Udara Potowayburu, Kampiraya, Jita, Jila, Tsinga, Alama, dan Aroanop.

Mengenai Bandar Udara Aroanop, Elcardobes menjelaskan bahwa Dinas

Perhubungan masih menunggu serah terima dari PTFI. Harapan masyarakat setempat adalah agar bandar udara ini bisa diserahkan kepada pemerintah guna pengembangan lebih lanjut.

“Penduduk, khususnya di Aroanop, berharap agar PTFI bisa menyerahkan bandar udara ini kepada kami agar



Ilustrasi Lapter yang berada di pedalaman

Foto: Bappeda



kami dapat melakukan lebih banyak pembangunan,” ungkapnya.

Pada tahun sebelumnya, meskipun pemerintah telah melakukan pemeliharaan sebagian kecil fasilitas Bandar Udara Aroanop, hal tersebut tidak signifikan karena belum ada penyerahan fisik dari PTFI ke pemerintah.

Adapun Bandar Udara Alama belum melayani penerbangan karena masalah keamanan, sementara bandar udara lainnya tetap melayani penerbangan perintis secara rutin kepada masyarakat.

“Jadi, dari jumlah bandar udara yang kami kelola, yaitu tujuh, tersebar di wilayah pesisir dan pegunungan, semuanya beroperasi, kecuali Alama karena masalah keamanan,” jelas Elcardobes.

Penerbangan perintis dilayani oleh dua maskapai, yaitu Susi Air dan Asian One, yang terbang satu hingga dua kali setiap pekan tergantung pada subsidi dari UPBU Mozes Kilangin dan jumlah penumpang. **(BAPPEDA)**

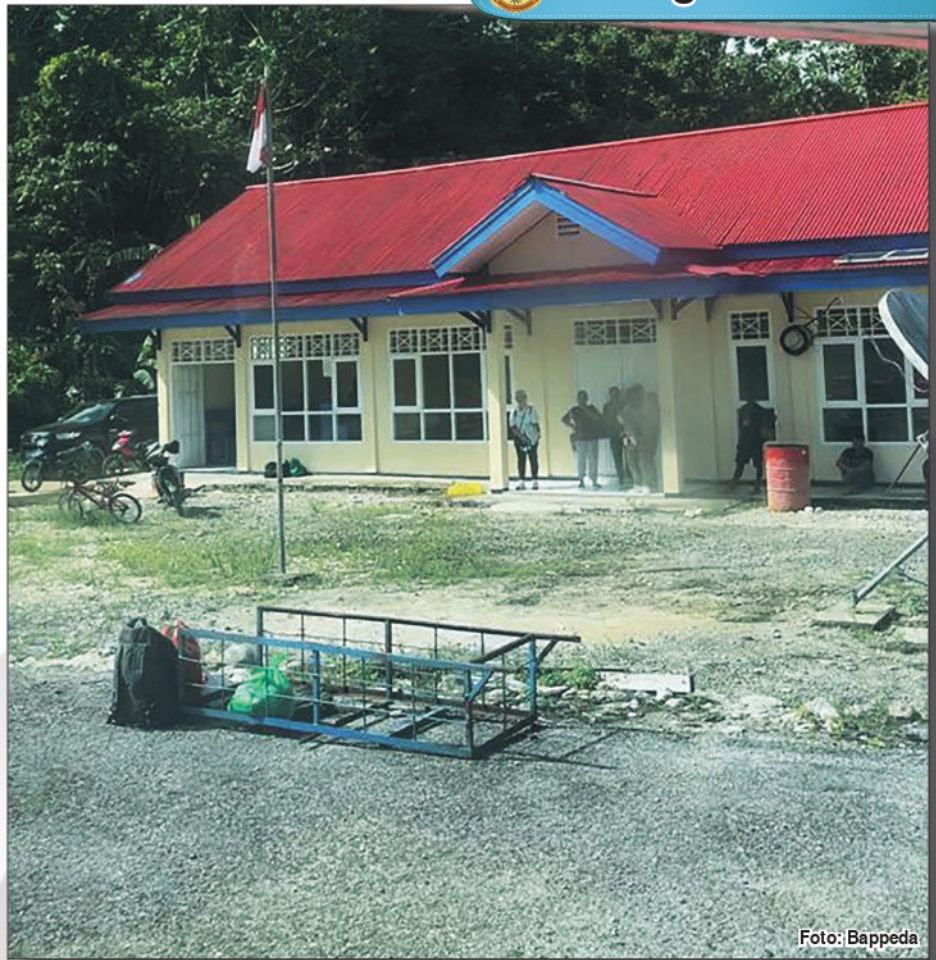
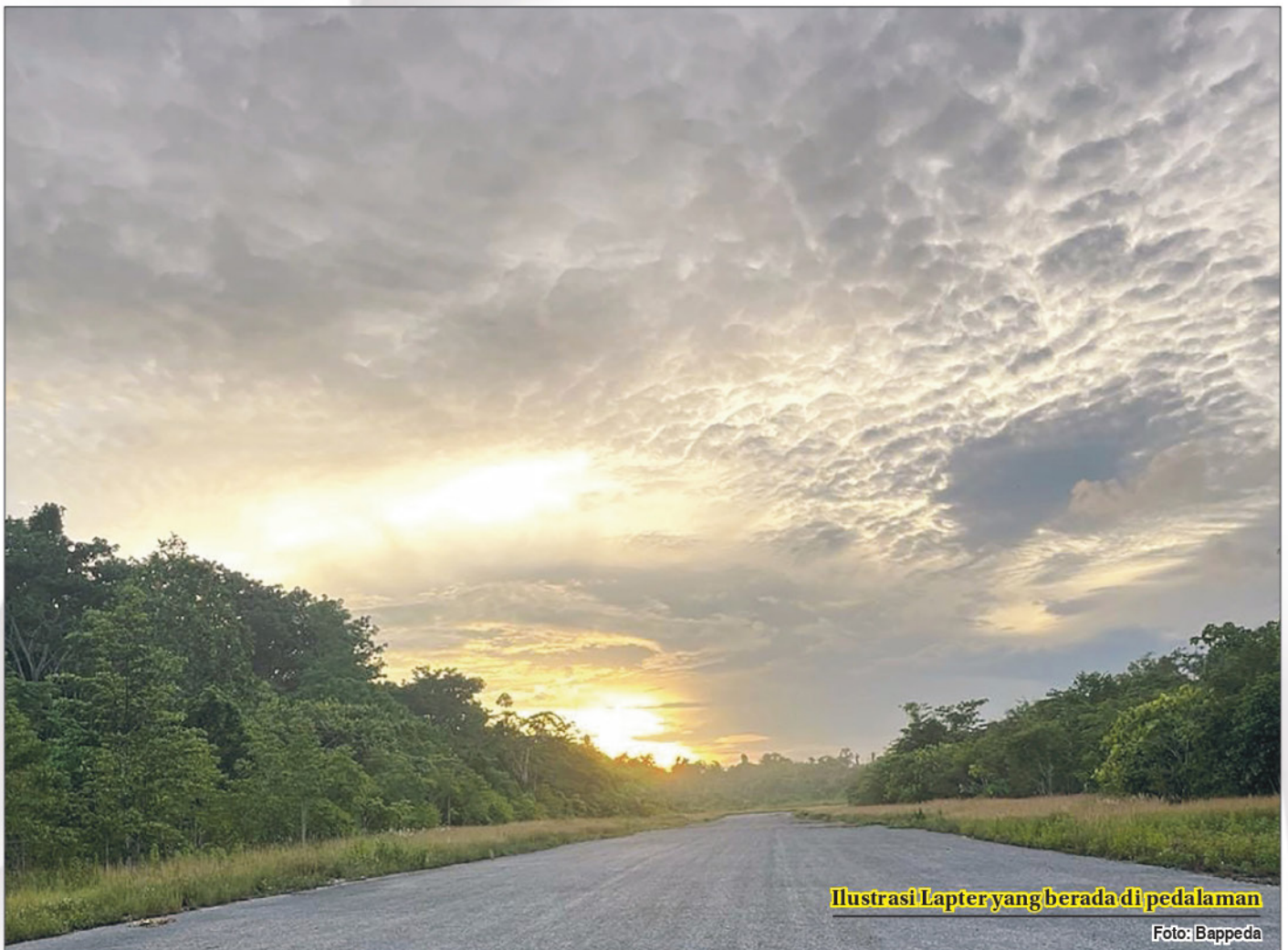


Foto: Bappeda



Ilustrasi Lapter yang berada di pedalaman

Foto: Bappeda

Disdukcapil dan BPJamsostek Mimika Integrasikan Layanan



Foto: Bappeda

DALAM upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Mimika melakukan integrasi layanan dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJamsostek).

Hal itu ditandai dengan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Antara Disdukcapil dengan BPJS ketenagakerjaan tentang Pelayanan Terpadu Dalam Rangka Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan launching program layanan terpadu dokumen administrasi klaim kematian ketenagakerjaan (Lapor KAKAK).

Penandatanganan kerjasama oleh

Kepala Disdukcapil Mimika, Slamet Sutejo dan Kepala BPJS Ketenagakerjaan Kantor Papua Mimika, Rudyanto Panjaitan itu dilakukan Rabu (3/4/2024) di Kantor Disdukcapil yang berada di Jalan Cenderawasih.

Kepala Disdukcapil Mimika, Slamet Sutejo, menyatakan kesepakatan ini bertujuan untuk tidak hanya melakukan pembaruan data, tetapi juga memberikan layanan kepada masyarakat. Ia mengapresiasi BPJamsostek yang memberikan respon positif terhadap inisiatif ini, mengingat pentingnya akses data yang akurat untuk menghindari potensi kesalahan. "Kami berharap dengan layanan ini, pelayanan kepada masyarakat dapat lebih mudah,"

ujar Slamet.

Langkah integrasi ini merupakan yang pertama kali dilakukan di Papua. Tujuannya adalah untuk mempercepat proses klaim santunan bagi ahli waris pekerja yang meninggal dunia. Salah satu kendala yang seringkali dihadapi adalah surat kematian yang belum terverifikasi, sehingga program ini dirancang untuk meminimalkan celah bagi oknum yang ingin memanfaatkan situasi tersebut.

"Melalui model ini, kami berharap proses pengurusan akte kematian dapat dipercepat, sehingga dapat mengurangi potensi penyalahgunaan," tambah Slamet.

Selain itu, integrasi layanan ini juga



diharapkan dapat meningkatkan cakupan layanan kependudukan, khususnya dalam penerbitan akte kematian. Di sisi lain, BPJamsostek akan berbagi informasi mengenai dokumen kematian, sehingga akte kematian dapat segera diterbitkan.

Kepala BPJS Ketenagakerjaan Kantor Papua Mimika, Rudyanto Panjaitan, menyambut baik kerjasama ini. Rudyanto menyatakan bahwa fokus utama dari kerjasama ini adalah mempercepat pelayanan kepada peserta BPJS Ketenagakerjaan.

"Kami sangat berterima kasih atas dukungan dari Disdukcapil. Kami akan mendapatkan informasi terkait data penduduk yang telah dilindungi oleh BPJS Ketenagakerjaan," jelas Rudyanto.

Rudyanto menambahkan bahwa kerjasama ini sangat membantu masyarakat, terutama dalam memperoleh hak-hak mereka. Melalui upaya ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah dalam mengurus administrasi kependudukan dan klaim jaminan kematian.



Kerjasama ini menjadi landasan penting untuk melindungi pekerja rentan, dimana pada tahun 2023, Pemerintah Daerah bersama dengan dukungan dari perusahaan telah memberikan perlindungan kepada sekitar 40 ribu

pekerja/masyarakat melalui CSR. "Mudah-mudahan kerjasama ini dapat membuat masyarakat lebih terbantu, tidak perlu lagi kesulitan mengurus administrasi di Disdukcapil," pungkas Rudyanto.(BAPPEDA)



Penandatanganan kerjasama oleh Kepala Disdukcapil Mimika, Slamet Sutejo dan Kepala BPJS Ketenagakerjaan Mimika, Rudyanto Panjaitan dilakukan Rabu (3/4/2024) di Kantor Disdukcapil

Foto: Bappeda

Koordinasi Terpadu untuk Penurunan Stunting

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Mimika melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) menggelar pertemuan Koordinasi Terpadu Intervensi Penurunan Stunting Integrasi Aksi I dan II di Hotel Horison Ultima pada

Senin (29/4). Kegiatan ini, yang berlangsung hingga tanggal 2 Mei 2024, dibuka oleh Ida Wahyuni, Pj Sekretaris Daerah (Sekda) Mimika.

Yunilci Ayuntuwe Lamusa, Ketua Panitia Kegiatan, menyatakan bahwa tujuan dari Kegiatan Aksi I dan II ini adalah untuk membantu Pemerintah

Kabupaten dalam menentukan program/kegiatan yang diprioritaskan alokasinya dan menentukan upaya manajemen layanan untuk meningkatkan akses 5 kelompok sasaran terhadap intervensi spesifik dan sensitif serta menindaklanjuti rekomendasi yang dihasilkan dari analisis situasi.





Sementara itu, dalam sambutannya, Ida Wahyuni, Pj Sekretaris Daerah (Sekda) Mimika, menegaskan bahwa pelaksanaan intervensi penurunan stunting terintegrasi dilaksanakan dengan pendekatan holistik, tematik, dan spasial (hits). Dia menyatakan bahwa upaya penurunan stunting akan lebih efektif apabila intervensi gizi spesifik dan sensitif dilakukan secara terintegrasi atau terpadu.

“Sebagai bentuk komitmen Pemerintah Kabupaten Mimika terus berupaya melakukan sinkronisasi program dengan pendekatan multi sektor. Pelaksanaan kegiatan aksi ini dalam rangka

analisis situasi program penurunan stunting dan memastikan perencanaan dan penganggaran program/kegiatan untuk intervensi prioritas, khususnya pada daerah dengan prevalensi stunting yang tinggi,” jelasnya.

Ia menambahkan bahwa perencanaan dan penganggaran harus berbasis data untuk meningkatkan kesesuaian pengalokasian program dan kegiatan dari berbagai sumber pendanaan serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan intervensi.

Menyoroti target nasional untuk menurunkan prevalensi stunting sampai tahun 2024 sebesar 14 persen, Ida

Wahyuni menegaskan bahwa hal tersebut menjadi tantangan tersendiri yang membutuhkan kerja keras dan kerjasama dari semua pihak.

Terakhir, ia mengajak seluruh perangkat daerah untuk berkolaborasi secara sinergis dalam penanganan stunting, dengan menggarisbawahi bahwa penanganan stunting adalah tanggung jawab bersama, bukan hanya dari satu instansi saja.

“Dengan sinergi dan kolaborasi yang kuat, serta strategi yang terukur, saya yakin kita dapat mempercepat penurunan angka stunting di Kabupaten Mimika,” tandasnya. **(BAPPEDA)**



Foto: Bappeda

172 Guru di Mimika Dilatih Matematika Gasing

SEBANYAK 172 guru dari delapan sekolah dasar yang ada di Mimika mengikuti pelatihan Matematika Metode Gasing (Gampang, Asyik dan Menyenangkan). Sebuah metode pembelajaran yang digagas oleh Prof Yohanes Surya.

Pengimbasan Gasing ini dilaksanakan oleh sekolah yang tergabung dalam Kelompok 1, dimana guru-gurunya

sudah diikuti dalam pelatihan yang dilaksanakan oleh Pemprov Papua Tengah pada Desember 2023 lalu.

Pelatihan yang dipusatkan di SD Inpres Koperapoka 1 itu dibuka oleh Kepala Dinas Pendidikan Mimika, Jeni Ohes-tina Usmany, SPd MPd pada Senin (15/4/2024). Adapun sekolah yang tergabung dalam Kelompok 1 diantaranya SD Inpres Koperpoka 1, SD

Inpres Koperpoka 2, SD Inpres Kwamki 1, SD Inpres Kwamki 2, SD Negeri 2, SD Negeri 3, SD Negeri 4 dan SD Inpres Nayaro.

Kepala Dinas Pendidikan Mimika, Jeni Usmany mengatakan dari pelatihan sebelumnya telah terbentuk enam kelompok. Setiap kelompok akan melakukan pengimbasan dengan rata-rata peserta 172. "Kalau rata-rata guru yang





pengimbasan 172 berarti hampir 1000 guru di Mimika bisa belajar dan menerapkan metode ini,” katanya.

Menurutnya, ini merupakan salah satu bagian dari implementasi Merdeka Belajar. Semua sekolah di Mimika pada Tahun 2024 sudah menerapkan Merdeka Belajar, dimana sekolah menentukan apa yang ingin dicapai.

Dijelaskan, pelatihan ini sebagai salah satu upaya Pemkab Mimika dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) lewat pendidikan. Sasaran dari metode gasing ini adalah SD untuk meningkatkan kemampuan numerik anak sejak dini. Sehingga ketika melanjutkan ke jenjang SMP setiap anak sudah memiliki kemampuan yang lebih.

Untuk itu ia berharap seluruh guru yang ada di Mimika untuk meningkatkan semangat kerja. Apalagi Pemkab



Mimika dalam hal ini Bupati Mimika, Dr Eltinus Omaleng, SE MH juga mengambil kebijakan dengan memberikan insentif kepada guru PNS maupun PPPK.

Sarana dan prasarana seperti gedung sekolah dan rumah guru terutama yang

di pedalaman juga terus dilengkapi. Bahkan tahun ini, Dinas Pendidikan memprogramkan pembangunan kantor sekolah yang lebih nyaman dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti internet agar guru semakin betah di sekolah. **(BAPPEDA)**



172 guru di Mimika dilatih Matematika Gasing/Pelatihan yang dipusatkan di SD Inpres Koperapoka 1

Foto: Bappeda

Lomba Merangkai Bunga Peringatan Hari Kartini

DINAS Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kabupaten Mimika menggelar lomba merangkai bunga

dalam rangka memperingati Hari Kartini, yang jatuh pada tanggal 21 April 2024. Lomba ini menjadi ajang untuk merayakan semangat perempuan Indonesia, serta menghargai kontribusi

mereka dalam berbagai bidang.

Tidak kurang dari 13 peserta dari organisasi gereja dan masjid di Kabupaten Mimika turut serta dalam lomba ini. Asisten II Setda Mimika, Willem Naa,



Juara 1 lomba merangkai bunga pada peringatan Hari Kartini

Foto: Bappeda



Foto: Bappeda



mengajak kaum wanita untuk terus bersemangat, berprestasi, dan berkontribusi kepada masyarakat, serta memaksimalkan potensi di setiap sektor yang ada.

Dalam perlombaan ini, Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kabupaten Mimika berhasil meraih juara I lomba merangkai bunga. Ketua BKMT Kabupaten Mimika, Sabelina Fitriani, memberikan apresiasi kepada perwakilan BKMT yang telah berpartisipasi dalam perlombaan tersebut dan berhasil meraih prestasi.

Dalam kesempatan itu, Sabelina juga mengucapkan terima kasih kepada Dinas P3AP2KB yang telah melibatkan organisasi wanita di Kabupaten Mimika, termasuk BKMT, dalam event tersebut. Menurutnya, lomba ini memberikan motivasi dan

semangat kepada para ibu-ibu untuk lebih aktif dalam organisasi serta membuktikan bahwa wanita juga memiliki peran penting dalam masyarakat.

Bertindak sebagai juri, Sekretaris TP-PKK Kabupaten Mimika, Leentje Paiman, Herlina Pusung, Wakil Ketua GOW Kabupaten Mimika, Tuti Kaliky. Para pemenang masing-masing mendapatkan hadiah uang tunai sebagai uang pembinaan, sebagai bentuk apresiasi atas kreativitas dan partisipasi mereka dalam merayakan Hari Kartini serta memasyarakatkan keterampilan merangkai bunga. Semoga ke depannya, acara semacam ini dapat terus memotivasi para perempuan untuk berkarya dan berkontribusi lebih aktif dalam pembangunan masyarakat. (BAPPEDA)

Launching dan Bedah Buku oleh PMKRI Mimika

WAKIL Bupati (Wabup) Mimika, Johannes Rettob, SSos MM, menghadiri acara peluncuran dan bedah buku berjudul “Kamoro”, hasil karya Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) Cabang Timika, di Hotel Cenderawasi 66, pada Senin (22/4/2024).

Turut hadir dalam acara tersebut sejumlah tokoh, antara lain Guru Besar

Sosiologi dari Uncen, Prof. Dr. Drs Avelinus Lefaan, M.Si, Sekjen PP PMKRI, Christian A.D Rettob, Tokoh Kamoro, Dominggus Kapiyau, S.Sos, M.Si, dan Tokoh Intelektual Kamoro, Dr. Leonardus Tumuka, S.Ip, M.Si.

Johannes Rettob memberikan apresiasi tinggi terhadap PMKRI Mimika atas penyelesaian buku “Kamoro”, yang membahas karakteristik dan adat isti-

adat suku Kamoro.

“Ibu ‘Kamoro’ ini akan menjadi kebanggaan bagi masyarakat suku Kamoro. Saya sangat mengapresiasi kemampuan anak-anak ini dalam menulis tentang budaya Kamoro dan mengahadirkannya dalam bentuk buku. Ini sangat baik untuk mengenalkan budaya Kamoro kepada semua lapisan masyarakat,” ungkapnya.



Wakil Bupati (Wabup) Mimika, Johannes Rettob, SSos MM, menghadiri acara peluncuran dan bedah buku berjudul “Kamoro”, hasil karya Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) Cabang Timika

Foto: Bappeda



Meskipun mengakui bahwa buku ini masih membutuhkan literasi yang lebih mendalam dan tidak hanya sebatas gambaran umum tentang suku Kamoro, Johannes Rettob menyatakan bahwa buku ini telah memberikan kontribusi luar biasa.

“Buku ini baru mencakup sisi-sisi umumnya saja. Saya berharap kita bisa lebih mendalam lagi, menampilkan budaya-budaya yang belum banyak terekspos secara publik agar orang lain bisa mengetahuinya,” tambahnya.

Ketua Presidium PMKRI Timika, Mer-

si Sundung, yang juga merupakan Ketua penulis buku “Kamoro”, menceritakan perjalanan mereka dalam menulis karya tersebut. Perjalanan dimulai pada tahun 2022 dengan mengundang pemateri Roberth Yewn.

“Kami melakukan survei selama 2 bulan dengan turun langsung ke lapangan dari Kampung Pomauko hingga ke pesisir lainnya. Namun, karena terkendala akomodasi, kami sempat menunda penelitian,” jelasnya.

Namun, pada tahun 2023, tim kembali melanjutkan pembuatan buku den-

gan hasil riset lapangan yang kemudian dirangkum dalam satu buku dengan judul “Kamoro”. Sebanyak 100 eksemplar buku diterbitkan pada saat peluncuran.

“Kami melakukan bedah buku dan mendapatkan banyak masukan dari para penanggap, seperti tanggal-tanggal bersejarah yang perlu ditambahkan, budaya yang harus dilengkapi, serta penambahan narasumber. Tim akan meninjau kembali buku tersebut dengan mempertimbangkan tanggapan tersebut untuk penyempurnaan buku ‘Kamoro’,” pungkasnya. (BAPPEDA)



TP-PKK Mimika Juara Lomba Tingkat Provinsi

TIM Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kabupaten Mimika menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih dua juara sekaligus pada lomba tingkat provinsi. Lomba tersebut diselenggarakan dalam rangka rapat koordinasi daerah PKK se-Provinsi Papua Tengah di Nabire, dengan tema “Sinergitas Tim Penggerak PKK Provinsi dan Kabupaten di wilayah Provinsi Papua Tengah menuju keluarga sejahtera”.

Acara yang berlangsung selama tiga hari, mulai dari Selasa hingga Kamis (23-25/4/2024), diikuti oleh 8 kabupaten diantaranya Kabupaten Mimika,

Nabire, Puncak Jaya, Paniai, Dogiyai, Deiyai, dan Kabupaten Puncak. TP-PKK Mimika berhasil menyabet juara III untuk lomba desain batik Papua dan juara II untuk lomba desain tas.

Ny. Kalina Omaleng, Ketua TP-PKK Kabupaten Mimika, melalui sekretaris TP-PKK Mimika, Ny. Leentje Paiman menyampaikan apresiasi atas pencapaian tersebut. Ia menyebut prestasi ini sebagai sesuatu yang luar biasa, menandakan bahwa PKK Mimika diakui di tingkat provinsi.

Paiman juga berharap agar desain tas dan batik Papua yang menjadi karya TP-PKK Mimika dapat diimplementasikan secara luas, dari tingkat kabu-

paten hingga ke distrik dan kampung. Hal ini diharapkan dapat memberikan keterampilan baru kepada kader PKK, sehingga mereka bisa menghasilkan pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Hadiah untuk pemenang dari rombongan Mimika diterima langsung oleh Bendahara TP-PKK Mimika, Ny. Dewi Wakum, bersama dengan perwakilan juara lainnya. Prestasi ini menjadi momentum penting bagi TP-PKK Mimika untuk terus memberdayakan perempuan dalam berbagai bidang, serta menunjukkan bahwa kreativitas dan keahlian mereka diakui dan diapresiasi di tingkat provinsi. **(BAPPEDA)**



Foto: Bappeda

Dinas Satpol PP Sosialisasikan Penegakan Perda dan Perbup

DINAS Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Mimika menggelar kegiatan sosialisasi tentang penegakan peraturan daerah (Perda) dan peraturan bupati (Perbup). Acara ini diikuti oleh lebih dari 200 peserta dari tiga distrik, yaitu Mimika Baru, Kuala Kencana, dan Wania, yang berlangsung di Gedung Bobaigo Keuskupan Jalan Cenderawasih pada Selasa (23/4/2024).

Tujuan sosialisasi ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat, pengusaha, dan instansi terkait mengenai Perda dan Perbup yang berlaku di Kabupaten Mimika. Menurut Staf Ahli Bidang Hukum, Politik, dan Pemerintahan, Yakobus Kareth, kegiatan sosialisasi ini mer-

upakan wujud kepedulian pemerintah dalam memberikan edukasi dan informasi tentang Perda dan Perbup yang berlaku di daerah tersebut.

“Dengan adanya kegiatan ini, peserta akan mengetahui tentang ketentuan-ketentuan dalam Perda dan Perbup, termasuk larangan, kewajiban, dan sanksi yang diberlakukan apabila melanggar,” ungkap Yakobus.

Yakobus menekankan peran penting Satpol PP dalam melindungi masyarakat dan menjaga keberlangsungan fungsi Perda dan Perbup, terutama dalam pengaturan tata ruang dan perlindungan lingkungan. Menurutnya, penegakan Perda dan Perbup membutuhkan bantuan dari semua elemen masyarakat agar

dapat meminimalisir pelanggaran di Kabupaten Mimika.

“Saya mengingatkan kepada Satpol PP bahwa mereka memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan fungsi Perda dan Perbup. Dalam hal ini, peran mereka dalam perlindungan masyarakat dan menjaga keberlangsungan fungsi Perda dan Perbup sangatlah penting,” jelas Yakobus.

Dengan kegiatan sosialisasi ini, diharapkan masyarakat, pengusaha, dan instansi terkait dapat lebih memahami dan patuh terhadap Perda dan Perbup yang berlaku, sehingga tercipta tata kelola pemerintahan yang baik dan tertib di Kabupaten Mimika. **(BAPPEDA)**



Foto: Bappeda

Satpol PP Kabupaten Mimika menggelar kegiatan sosialisasi tentang penegakan peraturan daerah (Perda) dan peraturan bupati (Perbup)

25 Siswa SMAN 1 Mimika Tembus PTN

SMA Negeri 1 Mimika menorehkan prestasi membanggakan dengan mengirimkan 25 siswanya yang berhasil merebut kursi di Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP).

Jalur SNBP menjadi pilihan yang diminati oleh para siswa untuk melanjutkan pendidikan ke PTN, karena terbebas dari ujian mandiri yang persaingannya sangat ketat. Selain itu, jalur SNBP ini juga tidak memerlukan biaya pendaftaran atau gratis.

Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum, Boni Silaban, menyatakan





bahwa 40 persen dari jumlah siswa SMA Negeri 1 Mimika ikut mendaftar melalui jalur SNBP. Dari hasil tersebut, 25 siswa berhasil lolos ke berbagai PTN ternama, seperti Universitas Indonesia (UI), Universitas Padjajaran (Unpad), Universitas Negeri Makassar, Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Cenderawasih (Uncen), Universitas Airlangga, dan lainnya.

“Di UI, terdapat siswa yang berhasil diterima di jurusan Teknik Elektro, sementara di Unpad ada yang diterima di jurusan Akuntansi Perpajakan, dan di Uncen beberapa siswa diterima dengan jurusan yang beragam. Selamat kepada mereka, semoga

dapat menyelesaikan studinya dengan baik,” ujar Boni pada Jumat (19/04/2024).

Namun, di tahun ini, tidak ada satu pun siswa dari SMA Negeri 1 Mimika yang diterima di Universitas Hasanuddin (Unhas), meskipun sebelumnya selalu ada siswa yang berhasil diterima di sana.

“Meskipun siswa terbaik kita dengan peringkat 1, 2, dan 3 mendaftar di sana, namun tidak lulus. Ini menjadi yang pertama kalinya terjadi seperti ini,” tambahnya.

Boni menekankan pentingnya bagi para siswa yang berencana memilih PTN agar berhati-hati dalam proses

pendaftaran. Ada kemungkinan bahwa siswa yang sebelumnya mendaftar di PTN tertentu tidak melakukan pendaftaran ulang.

“Kita mungkin akan mendapat sanksi jika ada siswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang di PTN yang telah dipilihnya, dan hal ini akan berdampak pada adik kelasnya di masa mendatang,” katanya.

Ia juga mengingatkan para siswa yang belum berhasil lolos melalui jalur SNBP untuk mempersiapkan diri dengan baik untuk mengikuti UTBK (Ujian Tertulis Berbasis Komputer) sebagai alternatif lain untuk mencapai cita-cita mereka. (**BAPPEDA**)



Ilustrasi siswa SMA Negeri 1 Mimika saat upacara

Foto: Bappeda

TransNusa Mulai Layani Penerbangan ke Timika

SETELAH sukses meluncurkan rute dari dan ke Manado, Bali, Sorong, dan Ambon pada tanggal 5 April lalu, TransNusa kembali menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan konektivitas di wilayah Indonesia Timur.

Kali ini, TransNusa resmi membuka rute baru dari Timika ke Sorong dan terkoneksi ke Manado dan Ambon. Penerbangan perdana dilakukan Kamis (18/4/2024). TransNusa yang menggunakan pesawat Comac ARJ21 ini mendarat di Bandara Mozes Kilangin Timika sekitar pukul 13.46 WIT.



Pesawat TransNusa resmi membuka rute baru dari Timika ke Sorong dan terkoneksi ke Manado dan Ambon.

Foto: Bappeda



Sorong

Timika

Kedatangan awak pesawat dan penumpang disambut oleh Wakil Bupati Mimika, Johannes Rettob, SSos MM bersama Kepala Otoritas Bandar Udara Merauke, Asep Kosasih Samapta, Ge-

neral Manager Operational TransNusa, Capt Heru Triperwiranto.

General Manager Operational TransNusa, Capt Heru Triperwiranto mengungkapkan pada penerbangan



perdana dari Sorong, TransNusa mengangkut sekitar 50 penumpang. Seharusnya full, tapi penerbangan dari Manado dicancel sehingga sekitar 40 penumpang batal terbang akibat penutupan bandara di Manado sebagai dampak gunung meletus.

Heru menjelaskan, TransNusa menggunakan

pesawat Comac ARJ21 dengan kapasitas 95 seat atau tempat duduk. Pesawat bermesin jet ini di-datangkan langsung dari pabriknya di Shanghai China dan baru beroperasi sekitar setahun dan mengangkut sekitar 100 ribu penumpang.

TransNusa lanjut Heru, akan terus melebarkan sayap untuk menghubungkan koneksi di wilayah



Kedatangan Pesawat TransNusa

Foto: Bappeda



Indonesia timur. “Kita berharap tidak berhenti sampai di sini, mudah-mudahan bulan depan kita akan menambah satu pesawat lagi. Nanti akan buka rute baru lagi. Kita lihat rutenya apa tapi yang pasti masih di kawasan Indonesia Timur dan Papua khususnya. Masih banyak potensi yang belum kita hubungkan. Jayapura belum kita hubungkan, Me-

rauke, Manokwari belum dan juga di Sulawesi,” jelasnya.

Dibukanya rute penerbangan di Papua, dikatakan Heru, merupakan bagian dari strategi TransNusa untuk memberikan akses transportasi yang lebih luas bagi masyarakat Indonesia. Tidak hanya itu, konektivitas akan membuka peluang bisnis baru





dan meningkatkan potensi ekonomi.

Kepala Otoritas Bandar Udara Merauke, Asep Kosasih Samapta, menyambut baik inisiatif rute baru yang dilayani oleh TransNusa, yang diharapkan dapat memperkuat konektivitas di wilayah Papua, khususnya di wilayah selatan. Ia menekankan pentingnya pelayanan yang konsisten dan keberlangsungan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Timika, serta menegaskan pentingnya

menjaga aspek keamanan dan keselamatan dalam semua operasi penerbangan.

Wakil Bupati Mimika, Johannes Rettob, SSos MM, menyambut positif kehadiran TransNusa di Mimika dengan pesawat yang lebih besar, memberikan pilihan baru bagi masyarakat untuk bepergian, terutama ke Sorong. Ia menekankan pentingnya konsistensi dalam pelayanan penerbangan dan harapan akan terwujudnya konektivitas ke Ambon melalui



Kedatangan awak pesawat dan penumpang disambut oleh Wakil Bupati Mimika, Johannes Rettob, SSos MM bersama Kepala Otoritas Bandar Udara Merauke, Asep Kosasih Samapta, General Manager Operational TransNusa, Capt Heru Triperwiranto.

Foto: Bappeda

TransNusa.

Diharapkan bahwa Bandara Mozes Kilangin akan menjadi hub penting di Papua, karena memiliki fasilitas yang memadai, seperti terminal terbesar yang dapat menampung 1,5 juta penumpang per tahun, serta memiliki 6 garbarata yang diharapkan dapat digunakan secara optimal.

Pesawat TransNusa akan melayani penerbangan setiap hari dari Timika menuju Sorong dan terko-

neksi langsung dengan Manado dan Ambon. Pesawat berangkat dari Timika melalui terminal baru Bandara Mozes Kilangin sekitar pukul 14.00 WIT.

Untuk informasi lebih lanjut dan pemesanan tiket, kunjungi situs web resmi TransNusa di www.transnusa.co.id atau hubungi agen perjalanan serta penjualan tiket resmi lainnya. Layanan pelanggan (customer care) TransNusa juga bisa dihubungi di nomor 021-63108888. **(BAPPEDA)**



Program Otsus Dinas Perikanan Untuk Pengembangan Nelayan

PADA Tahun Anggaran 2024, Dinas Perikanan Kabupaten Mimika mengelola dana Otonomi Khusus (Otsus) sebesar Rp12 miliar. Dana ini diarahkan untuk memberikan bantuan alat tangkap dan beberapa program lainnya bagi nelayan, khususnya Orang Asli Papua (OAP).

Kepala Dinas Perikanan Mimika, Antonius Welerubun, menjelaskan bahwa dana Otsus sebesar Rp12 miliar tersebut merupakan peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp7 miliar pada tahun 2023.

“Alat yang disediakan seperti perahu fiber, motor tempel, jaring, coolbox, dan perlengkapan tangkap lainnya,” ujar Antonius Welerubun saat diwawancarai di Kantor Pusat Pemerintahan Kabupaten Mimika, pada Kamis (18/4).

Selain itu, dana Otsus juga akan digunakan untuk memberikan pendanaan bagi sarana budidaya ikan yang dilakukan oleh nelayan OAP.

“Di bidang budidaya, kami menyediakan kolam-kolam untuk saudara-saudara OAP, serta pengadaan ikan, pakan, dan hal pendukung lainnya,”

tambahnya.

Dana ini juga akan dialokasikan untuk pengembangan sarana dan prasarana dalam pengolahan ikan, seperti bantuan alat untuk menjemur ikan asin dan pembuatan ikan asin.

Antonius menekankan bahwa program dan kegiatan Otsus tersebar di semua bidang kerja di Dinas Perikanan, sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan, khususnya OAP, serta pengembangan sektor perikanan secara keseluruhan. (BAPPEDA)



Foto Ilustrasi udang

42 Penjahit Mulai Menempati Gedung A1 & A2 Pasar Sentral Timika

GEDUNG A1 dan A2 di Pasar Sentral Timika kini mulai ditempati oleh pedagang, termasuk para penjahit yang sebelumnya beroperasi di tempat lain. Pantauan Papua60 detik di lokasi, Kamis (25/4/2024), beberapa bilik di gedung tersebut, khususnya di gedung A1, sudah terlihat aktivitas. Beberapa penjahit terlihat sibuk membersihkan bilik-bilik untuk ditempati, bahkan ada yang sudah melayani pelanggan.

Ketua Harian Asosiasi Penjahit Timika (APT), La Yamin, menyampaikan rasa terima kasih kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Mimika atas pemberian tempat di gedung A2. "Kami

sangat berterima kasih karena kebijakan pemerintah melalui Disperindag telah memberikan tempat kepada kami para penjahit. Kami sangat bersemangat," ujarnya.

Saat ini, gedung A1 pasar sentral telah ditempati oleh 42 penjahit, dan 37 di antaranya sudah mulai menerima pelanggan. La Yamin menjelaskan bahwa sebelumnya para penjahit biasanya menyewa tempat dengan biaya yang bervariasi, mulai dari 20 juta hingga 50 juta setahun. Namun, dengan tempat di pasar ini, para penjahit merasa terbantu karena hanya dikenakan biaya retribusi yang lebih terjangkau.

"Kami akan menjaga dan merawat tempat ini. Kami juga berencana untuk

mengadakan event dan pelatihan jahit-menjahit dengan koordinasi bersama Disperindag," tambahnya.

Kepala Disperindag Kabupaten Mimika, Petrus Pali Ambaa, mengatakan bahwa pedagang mulai masuk dan menempati lapak atau bilik sejak Senin, 22 April 2024. Setelah seluruhnya ditempati, pemerintah akan melakukan launching, serta membenahi kekurangan-kekurangan di gedung tersebut, mulai dari saluran air hingga instalasi listrik yang rusak. Ini menjadi langkah positif dalam mengembangkan pasar sentral dan memberikan fasilitas yang lebih baik bagi para pedagang, termasuk penjahit, di Kabupaten Mimika. (BAPPEDA)



Gedung A1 pasar sentral telah ditempati oleh 42 penjahit

Foto: Bappeda

Kelompok Nelayan dari Kekwa Rutin Ekspor Kepiting

KELOMPOK nelayan dari pesisir Mimika mulai melebarkan pemasaran hasil tangkapan terutama kepiting. Sebelumnya hanya sebatas di kampung dan dijual kepada pengumpul, kini bisa langsung menjual di Kota Timika.

Bahkan salah satu kelompok nelayan dari Kampung Kekwa, yakni Kelompok Pea mampu melakukan ekspor. Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Perikanan Mimika, Antonius Welerubun ketika





ditemui Rabu (17/4/2024) di kantornya.

Kelompok Pea mulai melakukan ekspor pada Tahun 2023 lalu. Hingga kini, ada sekitar 7680 ekor kepiting yang sudah dijual. Hanya saja, kepiting diekspor masih melalui Makassar.

Anton menyatakan, Dinas Perikanan akan mendorong beberapa kampung di pesisir agar bisa melakukan hal yang sama. Pemerintah kata dia, terus berupaya memberikan bantuan sarana prasarana seperti perahu fiber, mesin dan peralatan tangkap.

Meski belum semua kelompok bisa ekspor namun dengan pemberian bantuan bisa membantu nelayan untuk langsung menjual ke Kota Timika dengan harga yang lebih layak. Tidak seperti ketika dijual ke pengumpul dengan harga murah. (BAPPEDA)



Foto Ilustrasi Kepiting



Mimika Membangun